

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Mengingat peran pendidikan dalam usaha membina dan membentuk manusia berkwalitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di Indonesia. Pendidikan itu sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (GBHN, 1998).

Berbicara mengenai proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Syafei, 2002).

Pendidikan yang baik merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia (*human resource*) dan sumber daya manusia itu terbukti menjadi faktor determinan bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dimana dalam meraih suatu pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi seseorang harus menjalani suatu proses belajar.

Suryabrata (2000) mengatakan bahwa setiap bentuk belajar tidak terlepas dari prestasi belajarnya yaitu hasil yang didapat dari aktivitas belajar tersebut dan

diiringi minat belajar dari individu tersebut. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses yang akan memperoleh prestasi atau hasil yang baik. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik maka setiap siswa harus memiliki kesiapan dan kemampuan secara fisik maupun mental, sementara itu untuk mempersiapkan diri dalam belajar sangatlah dibutuhkan untuk memenuhi segala kebutuhan belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel (1997) bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Namun demikian, sebagian besar siswa-siswi pada SD Negeri 106153 memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan khususnya pada siswa-siswi kelas V. Hal ini dapat ditemukan pada saat para siswa/siswi menerima raport (hasil belajar) pada semester ganjil. Selanjutnya dari pengamatan yang didapat di SD Negeri 106153 ini telah terbukti dari hasil belajar mereka pada semester ganjil dengan jumlah mata pelajaran 10 mata pelajaran, dimana pada kelas V A&B bila dipersentasikan dengan dengan jumlah siswa-siswi 90 orang yang memperoleh nilai rata-rata 70 sebanyak 25%, serta siswa-siswi yang memperoleh nilai rata-rata 60 sebanyak 70%, dan siswa-siswi yang memperoleh nilai rata-rata 50 sebanyak